

ABSTRAK

Dina Mardiana. 2020. *Perang Serikat Abang Terhadap Imperialisme Belanda di Jambi 1914-1916*. Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing I: Drs Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd dan Pembimbing II: Isrina Siregar S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Imperialisme Belanda, Serikat Abang, Perang.

Serikat Abang adalah gerakan sosial yang bersifat lokal dengan secara sporadis dalam bentuk gerakan yang radikal anti Belanda dan bersifat milenaristic. Serikat Abang dibentuk bertujuan untuk melanjutkan perjuangan melawan penjajah bersamaan dengan ekspansi Belanda dan ketidakstabilan politik yang menyebabkan keresahan sosial serta faktor memberatnya pajak dan kerja rodi. Pada penelitian ini menjawab tiga persoalan mendasar yaitu Pertama, bagaimana sejarah terbentuknya Serikat Abang di Jambi 1914-1916? Kedua, bagaimana peristiwa Perang Serikat Abang di Jambi 1914-1916? Ketiga, bagaimana dampak dari perang yang dilakukan Serikat Abang terhadap Imperialisme Belanda di Jambi 1914-1916?

Dari ketiga rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejarah Perang Serikat Abang Terhadap Imperialisme Belanda di Jambi 1914-1916. Penelitian ini merupakan kajian studi peristiwa yang menggunakan metode penelitian sejarah adalah: Pertama, Heuristik atau tahapan pengumpulan sumber, Kedua, yaitu Kritik Sumber atau penyeleksian terhadap sumber, Ketiga, Interpretasi atau penafsiran sumber dan yang Keempat, yaitu Historiografi adalah penulisan sejarah. Adapun sumber utama dalam penulisan ini adalah sumber buku, selain itu untuk data penunjang agar bisa diinterpretasikan maka peneliti memilih acuan-acuan seperti data dari artikel, majalah, jurnal dan arsip-arsip yang ada di Jambi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa, Serikat Abang terbentuk pada tahun 1914 bersamaan dengan terbentuknya Serikat Islam Rawas Palembang yang beraliran kiri atau radikal. Peristiwa Serikat Abang terjadi dimulai pada tanggal 26 Agustus hingga berakhir Oktober 1916 perlawanan sengit antara Serikat Abang dengan Belanda yang melibatkan empat daerah dari Muara Tembesi, Sarolangun, Muaro Tebo hingga ke Bangko. Perang Serikat Abang di Jambi terhadap Imperialisme Belanda tahun 1914-1916 adalah bentuk dari ekspansionisme Serikat Abang Rawas yang meradikalisasi Serikat Islam di Jambi. Serikat Abang melakukan propagandanya dengan menggunakan konsep Ratu Adil yang mengandung Mesianisme, walau berupaya mengidentikan diri dengan Serikat Islam namun Serikat Abang tidak mau dikatakan Serikat Islam begitu juga sebaliknya. Dalam waktu dua bulan kerusuhan yang terjadi dapat dipadamkan dengan membawa dampak besar bagi kehidupan rakyat Jambi dari segi ekonomi, politik maupun sosial.